

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tidak bisa dilepaskan dari adat istiadat sebab hal tersebut menjadi ciri khas dari suatu masyarakat. Adat istiadat adalah tradisi yang dilaksanakan dalam suatu komunitas dan terus dijaga oleh anggotanya. Kebiasaan yang telah berlangsung lama ini mengakar kuat dalam masyarakat, menjadi bagian dari budaya. Budaya sendiri dapat diartikan sebagai hal yang bernilai penting bagi negara dan kehidupan sosial. Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, mencakup agama, bahasa, suku dan adat istiadat. Keberagaman ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk saling menghargai dan menyadari bahwa perbedaan itu ada di tengah-tengah kehidupan bersama.<sup>1</sup>

*Ma'badong* merupakan salah satu ritual tradisional dalam kebudayaan Toraja yang memiliki kaitan erat dengan upacara kematian.<sup>2</sup> Tradisi ini memiliki makna budaya yang dalam, mencerminkan keyakinan masyarakat Toraja tentang kehidupan setelah mati serta hubungan mereka yang erat dengan alam

---

<sup>1</sup> Yulfa Lumbaa, "Kearifan Budaya Lokal Dalam Ritual Rambu Solo' Di Toraja," *Journal of Social Science* 2 (2023).

<sup>2</sup> Ibid 135

Masyarakat Toraja dikenal memiliki adat istiadat yang sangat kuat, yang tercermin dalam *Aluk Rambu Tuka'* dan *Aluk Rambu Solo'*. Salah satu tradisi budaya Toraja yang terkenal adalah upacara kematian yang disebut *Rambu Solo'*. *Rambu Solo'* merupakan upacara adat yang dilakukan para orang Toraja dengan pelaksanaan berdasarkan status sosial dan umumnya diadakan dengan mewah bagi golongan bangsawan dan orang-orang kaya. Status sosial seseorang juga dapat terlihat dari cara mereka melaksanakan upacara *Rambu Solo'*.

Dapat dipahami bahwa dalam ritual *ma'Badong*, partisipasi dan kehadiran dalam *Badong* adalah sebagai sebuah penghargaan dan mempererat hubungan kekeluargaan pada individu satu terhadap yang lainnya. Terutama dalam situasi yang tidak terduga, di mana dalam upacara tersebut, orang lain ikut menyampaikan belasungkawa sebagai wujud kasih sayang kepada orang tua serta mereka yang telah lebih dulu meninggal.<sup>3</sup> Masyarakat Toraja melaksanakan *Ma'Badong* dalam upacara *Rambu Solo'* sebab mereka mempunyai rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama, terutama kepada saudara, kerabat atau siapa saja yang sedang mengalami kesedihan dalam hidup.

---

<sup>3</sup> Mutiara patandean, "Tradisi Toma'badong Dalam Upacara Rambu Solo' Pada Suku Toraja," n.d., 137.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan uraian latar belakang, jadi pada penelitian ini rumusan masalahnya adalah tentang bagaimana nilai pedagogis kristiani yang terdapat dalam larangan *ma'badong* bagi *to dipasangbongi*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai penjabaran rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan analisis nilai pedagogis Kristiani tentang larangan *Ma'badong* bagi *To Dipasangbongi*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Harapan dari peneliti semoga karya ini muncul menjadi pembaruan yang berguna untuk lembaga IAKN Toraja yang khususnya untuk Jurusan Pendidikan Agama Kristen.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Di harapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengenali nilai-nilai yang terkandung dalam larangan *ma'badong* bagi *to dipasangbongi*. Semoga pemahaman tentang makna makna dan larangan *ma'badong* tersebut dapat di jadikan pedoman dalam menjalani kehidupan,khususnya untuk meningkatkan kerukunan dan kerja sama masyarakat.

**b. Bagi Gereja**

Gereja bisa membantu menciptakan suasana yang lebih harmonis antara budaya dan ajaran Kristen, sehingga umat merasa bisa menjalani iman mereka tanpa harus meninggalkan warisan budaya yang ada.

**c. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru terkait Analisis Pedagogis Nilai Kristiani Tentang *Ma'badong* Bagi *To Dipasangbongi* untuk pemahaman bahwa nilai yang terkandung dalam *ma'badong* di Rano.

**E. Sistematika Penulisan**

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakangmasalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, pada bab ini memberikan landasan teori yang digunakan oleh penulis yang berisi tentang Pendidikan agama Kristen, *ma'badong* dalam budaya Toraja.

BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ini memberikan deskripsi mengenai metode penelitian, tempat penelitian, jenis data dan teknis analisis data.

BAB IV : PEMAPARAN HASIL PENELITIAN, dan analisis data dalam bab ini: deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

BAB V : PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran yang di hasilkan oleh penelitian ini.